

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO) Regional Office for South-East Asia. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue hemorrhagic fever. 2011.
2. Redaksi A. Buletin Jendela Epidemiologi , Volume 2 , Agustus 2010. Buletin jendela epidemiologi dbd. 2010;2:48.
3. Res RN, Hendri J, Ezza M. Kejadian demam berdarah dengue di kota Bandung periode tahun 2002 - 2006. 2009;1(1):28–34.
4. Candra A. Demam berdarah dengue epidemiologi , patogenesis , dan faktor risiko penularan dengue hemorrhagic fever . 2010;2(2):110–9.
5. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar epidemiologi demam berdarah. 2013;87–90.
6. Gita IK, N HB, Syahrul F. Reliabilitas antara angka bebas jentik hasil pemantauan jentik berkala dan hasil penyelidikan epidemiologi di kota Denpasar tahun 2007. 2007;83–7.
7. Riska Ked FSS, Ked CMPS. Hubungan perilaku dan pengetahuan dengan angka kejadian dbd. no. 1 : 2000
8. Abdul A, Mahmud AA. Hubungan tempat penampungan air container dan perilaku terhadap angka kejadian dbd. 2011; no 55–61.
9. WHO. Dengue: guidelines for diagnosis, treatment, prevention, and control. Spec program res rrain Trop Dis. 2009;147.
10. Patandianan R, Mantik MFJ, Manoppo F, Mongan AE. Hubungan kadar hemoglobin dengan jumlah trombosit pada pasien demam berdarah dengue. 2011;868–72.
11. Fauci AS, Kasper DL, Longo DL, Braunwald E, Hauser SL, Jameson JL. Harrison Principal of Internal Medicine 2012.ed 17. page : 189-400
12. Majidah A, Dini V, Fitriany RN, Wulandari RA. Epidemiologi dbd di kabupaten serang. 2010;14(1):31–8.

13. Kristina C, Fabio LK. Dengue and dengue hemorrhagic fever information for health care practitioners. 2010. No :1-4.
14. Karyanti MR, Hadinegoro SR. Perubahan epidemiologi demam berdarah dengue di indonesia. Sari Pediatr. 2009;10(6):424-32.
15. Yudhastuti R, Vidiyani A. Hubungan kondisi lingkungan, kontainer, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue surabaya. 2005;1:170-83.
16. Budiyanto A, Santoso, Purnama D, Pahlepi IR. Studi indeks larva nyamuk *aedes aegypti* dan hubungannya dengan psp masyarakat tentang Penyakit dbd di kota Palembang Sumatera selatan tahun 2005. 2005. p. 24-31.
17. Siyam N, Wilopo SA, Hakimi M. Asupan vitamin d rendah dan keparahan demam berdarah dengue pada anak usia 1-14 tahun.2010. :87-93.
18. Surakarta M. Perbedaan manifestasi klinis dan laboratorium berdasarkan jenis imunoglobulin pada penderita demam berdarah dengue. 2011; no 1
19. Budi K, Kurniwan Nur. Epidemiologi dbd. 2005. no 1-7.
20. Kemenkes RI, Subdirektorat Pengendalian Arbovirolosis, Dit PPBB, Ditjen PP dan PL. Informasi umum demam berdarah dengue. 2011;1-5. Available from:
http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/INFORMASI_UMUM_DBD_2011.pdf
21. Yulia Tri, Mahmud MSD, Yazon TR, Hubungan antara curah hujan dan peningkatan kasus demam berdarah dengue Anak di Kota Palembang. 2012;1-13.